BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dirancang menggunakan pendekata penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Noor (2011: 33) dalam Ibrahim (2019) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berfokus pada masalah aktual sebagaimana yang ada di lapangan ketika penelitian sedang berlangsung. Sementara itu, menurut Efferi (2018) dalam Efferin et al (2018: 34) metode kualitatif ialah metode yang bermula dari hasil investigasi terhadap objek penelitian yang digali secara detail serta rahasia dan memiliki kecenderungan melihat kenyataan dari objek yang diteliti. Pendapat lain dikemukakan oleh Denzin dan Liclon (2009) Dewi (2015) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah satu proses penelitian serta pemahaman yang berdasarkan pada metedologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai penelitian deskriptif kualitatif tersebut, maka dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menekankan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial atas hubungan erat antara peneliti serta subjek yang diteliti.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Sebuah penelitian dan objek penelitiannya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Di mana, objek penelitian tersebut mengandung masalah yang nantinya dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahan masalahnya. Menurut Sugiyono (2014: 20) objek penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyi variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari, kemudian dikaji dan ditarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 56, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur. Di mana, objek yang dipilih oleh peneliti ini merupakan pusat dari Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah di Jombang.

Disamping objek penelitian, subjek penelitian juga perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian. Subjek penelitian ini nantinya berkaitan dengan proses pengumpulan data. Menurut Raco (2010: 109) dalam Ibrahim (2019) subjek penelitian merupakan mereka atau pihak yang memiliki informasi yang dibutuhkan, mereka atau pihak yang mampu menceritakan pengalamannya, mereka atau pihak yang benar-benar terlibat dengan gejala, peristiwa atau masalah itu, mereka atau pihak yang bersedia turut serta diwawancarai dan mereka atau pihak yang keterlibatannya tidak di bawah tekanan. Memahami pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa subjek penelitian haruslah informan yang kredibel dan kaya akan informasi yang relevan dengan penelitian. Di sisni, peneliti akan melakukan pembagian

terhadap informan yang nantinya terlibat, pembegian informan tersebut yangni sebagai berikut :

1. Informan Kunci

   Informan kunci ini ialah orang atau pihak yang dapat dijadikan sumber informasi kunci. Di mana ini berarti informan kunci ini merupakan orang yang memiliki keterkaitan yang erat dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Maka di sini, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam bagian pembiayaan yang erat hubungannya dengan pemberian kredit. Di mana, pada Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah ini dilakuka dengan saudari Lailatul Luvita selaku bagian simpan pinjam.

2. Informan Utama

   Informan utama ialah orang atau pihak yang paham betul secara teknis terkait masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, maka peneliti memilih direktur dari Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah yakni Dr. Firman Syah, M.Pd untuk menjadi informan utama dalam penelitian ini.

3. Informan Pendukung

   Informan pendukung yakni orang atau pihak yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan yang sifatnya mendukung kekuatan serta keakuratan informasi yang telah diperoleh dari informan utama serta informan kunci. Informan pendukung ini biasanya disebut juga dengan

informan tambahan. Informan Pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah debitur Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian dilakukan tanpa terlepas dari adanya ketersediaan data. Data sendiri adalah sekumpulan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Kuncoro, 2013: 145) dalam Dewi (2015). Berdsarkan pendapat dari Sugiyono (2015) jenis data dalam penelitian terbagi atas 2 jenis data, yakni data kuantitatif dan juga data kualitatif. Jenis data kualitatif sendiri, dapat dimaknai sebagai data yang berwujud kata-kata atau yang biasa didapatkan melalui proses wawancara. Sementara itu, data kuantitatif dapat dipahami sebagai data yang berupa angka dan biasanya diperoleh dari pengaplikasian rumus matematika serta ilmu statistik. Kemudia, dalam penelitian kali ini Jenis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah jrnis data kualitatif dengan melakukan wawancara. Sedangkan, untuk sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang berasal dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian biasanya difungsikan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Data primer dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara maupun observasi. Dalam proses pegumpulan datanya, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada bagian administrasi pembiayaan

untuk memperoleh data secara langsung tanpa perantara terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pemberian kredit serta penerapan prinsip *SysTrust* pada Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah. Kemudian, wawancara juga dilakukan dengan direktur dari Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah mengenai pengendalian internal Sistem Infformasi Akuntansi (SIA) pemberian krdit. Selain itu, wawancara juga peneliti lakukan dengan anggota Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah terkait pengajuan kredit pada Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan secara tidak langsung atau dengan kata lain melalui perantara. Selain itu, data sekunder dapat dipahami pula sebagai data yang sudah ada. Data sekunder yang biasanya dapat dipakai dalam penelitian yakni serupa bukti, catatan serta laporan historis yang terdapat dalam dokumenter. Dalam penelitian, data sekunder berfungsi sebagai data pendukung dari data primer. Peneliti ini mengumpulkan data sekunder melalui jurnal, buku, serta laporan yang dapat mendukung terkait prinsip *SysTrust* maupun Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pemberian Kredit dan juga struktur maupun *flow chart* terkait pemberian kredit pada Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah.

Di samping melakukan wawancara, untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti juga melakukan teknik-teknik pengumpulan data yang lain. Menurut Darmawan (2014: 15) cara yang bisa dipakai guna pengumpula data yaitu dengan melakukan penerbitan kuisioner atau pedoman

wawancara, lembar pengamatan, tes atau bahkan gabungan dari semuanya. Dan teknik pengumpula data yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara menurut Sugiyono (2012) ialah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun ide melalui adanya kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maka, wawancara ialah suatu bentuk komunikasi yang ditempuh dalam usaha menghimpun data melalui proses tanya jawab antara pihak peneliti dengan informan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara perlu dilakukan untuk melakukan pembuktian terhadap informasi yang telah diterima sebelumnya. Dengan adanya wawancara, nantinya akan dihasilkan data informasi lebih lengkap serta teraktual yang dapat mendukung hasil penelitian. Pada penelitian ini nantinya, peneliti akan mendatangi informan di Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah secara langsung untuk kemudian melakukan kegiatan wawancara. Sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti memberikan beberapa pertanyaan memiliki keterkaitan erat dengan prinsip *SysTrust* terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta pengendalian iternal yang ada di Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah.

2. Observasi

   Sugiyono (2012) mendefinisikan mengenai observasi yakni cara penghimpunan data dengan mengamati proses kerja, gejala-gejala alam,

perilaku manusia serta responden. Dengan kata lain, data dipahami bahwa observasi adalah proses pengamatan secara langsung. Pencapaian dari dilakukannya pengamatan langsung atau observasi ini yakni guna menemukn fakta yang senyatanya terjadi di lapangan. Instrumen pengamatan langsung yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan instrumen observasi *nonpartisipan* yang tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak terstruktur atau tidak baku ini memudahkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan prinsip *SysTrust* terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang berlaku di Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah.

3. Dokumentasi

Dalam bukunya, Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa dokumentasi ialah cara yang dipakai dalam pengumpulan data dengan menelusuri *historis*. cara pengumpula data dengan dokumentasi ini diapakai oleh para peneliti sebagai cara dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada sebelumnya serta mendukung data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait penegendalian internal serta prinsip systrus terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada pada Koperasi Serba Usaha BTM Surya Amanah.

4. *Literature Review* (studi pustaka)

Literature review atau studi pustaka adalah proses mengkaji serta memahami bahan tertulis berupa buku ataupun jurnal terkait dengan topik

yang diteliti (Ibrahim, 2019). Dalam penelitian ini, teknik *Literature review* atau studi pustaka dilakukan dengan cara melakukan tinjauan pustaka. Di mana, degan tinjauan pustaka ini peneliti dapat mengumpulkan teori maupun gagasan terkait dengan topik yang diteliti. Sehingga, peneliti dengan mudah mengembangkan teori serta ide dalam penelitian ini. Selain itu, dengan tinjauan pustaka yang dilakukan, peneliti dapat menganalisis perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumya yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah mengatur secara sistematis data yang telah dihimpun, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, pendapat dan teori baru (Ibrahim, 2019). Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian dalam metode deskriptif ini dimulai dengan mengumpulkan data, kemudian diklarifikasi, untuk selanjutnya dilakukan analisis dan selanjutnya diintrepretasikan hingga dapat memberikan gambsran yang jelas mengenai keadaan objek yang diteliti.

Kemudian dengan pendekatan kualitatif, maka kebanyakan data yang dihimpun oleh peneliti nantinya merupakan data yang termasuk dalam katagori kualitatif yang datanya tidak dapat dilakukan proses analisis dengan cara statistik. Ketika melakukan pengolahan terhadap data pada penelitian kualitatif dapat mengguanakan model analisis interaktif. Di mana, dalam model analisis interaktif ini membutuhkan 3 tiga aktivitas setelah

pengumpulan data yaitu berupa reduksi data, sajian data serta penarikan kesimpulan verifikasi dengan menggunakan *interactive mode* (Sugiyono, 2012). Berikut di bawah ini merupakan gambaran dariteknik analisa data menggunakan model analisis interaktif dari gagasan yang diungkapkan oleh Sugiyono :

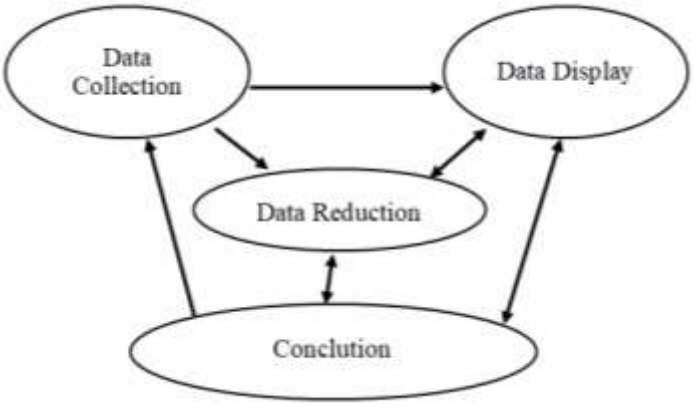

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Sumber : Sugiyono (2016)